

**GAMBARAN MANAJEMEN PELATIHAN TENAGA PERAWAT
DI BIDANG KEPERAWATAN
RSU KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2008
(Form Karakteristik Informan)**

Pedoman wawancara

I. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Jabatan :
Lama kerja :
Pendidikan terakhir :
Pelatihan yang diikuti :

II. Keterangan Waktu Wawancara

Hari/tanggal :
Waktu :

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Petunjuk umum**
 - a. Sampaikan ucapan terima kasih atas kesediaannya diwawancarai
 - b. Jelaskan tentang maksud dan tujuan diskusi

2. **Petunjuk wawancara mendalam (*Indepth Interview*)**
 - a. Wawancara dipimpin langsung oleh peneliti
 - b. Informasi bebas untuk menyampaikan pendapat
 - c. Pendapat, saran, dan pengalaman informan sangat bernilai
 - d. Jawaban tidak ada yang benar dan salah, karena semata-mata untuk penelitian
 - e. Wawancara akan direkam dengan *tape recorder* untuk membantu ingatan pencatat

3. **Pelaksanaan wawancara**
 - a. Perkenalan dari peneliti
 - b. Perkenalan dari informan dengan menyebutkan nama, umur, jabatan, lama kerja, pendidikan terakhir, dan jenis pelatihan yang pernah diikuti (ditulis pada form karakteristik informan)

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA BIDANG KEPERAWATAN
RSU KABUPATEN TANGERANG**

INPUT

1. SDM

- Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan perawat?
- Siapa yang memiliki kewenangan untuk menyetujui usulan program pelatihan perawat?
- Siapa yang bertugas menjadi panitia saat pelaksanaan program pelatihan perawat?
- Kualifikasi/kompetensi seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang pengajar/pelatih?

2. Dana

- Dari mana anggaran program pelatihan perawat diperoleh?
- Berapa besarnya?
- Bagaimana bentuk pengalokasian dana tersebut?

3. Metode

- Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode untuk pelatihan?

4. Sarana

- Bagaimana sarana dan prasarana yang dimiliki Bidang Keperawatan? Apakah sudah memadai dan mendukung proses kerja?
- Bagaimana kelengkapan alat/fasilitas yang diperlukan oleh peserta terkait kegiatan pelatihan perawat?
- Adakah kendala terkait dengan penyediaan fasilitas untuk menunjang program pelatihan bagi perawat? Mohon jelaskan!

PROSES

1. Perencanaan

- Bagaimana alur perencanaan dalam penyelenggaraan program pelatihan perawat?
- Dalam menyusun program pelatihan perawat, apakah selalu mengacu pada gap kompetensi peserta? Mohon jelaskan!

2. Pengorganisasian

- Bagaimana bentuk pengkoordinasian tugas terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat?

3. Pelaksanaan

- Bagaimana usaha panitia untuk mengarahkan peserta agar berpartisipasi aktif ketika mengikuti proses pelatihan perawat?
- Bagaimana proses administratif ketika program pelatihan perawat diselenggarakan? Mohon jelaskan!
- Bagaimana proses pemilihan peserta pelatihan perawat? Adakah protap yang mengaturnya?

4. Pengawasan

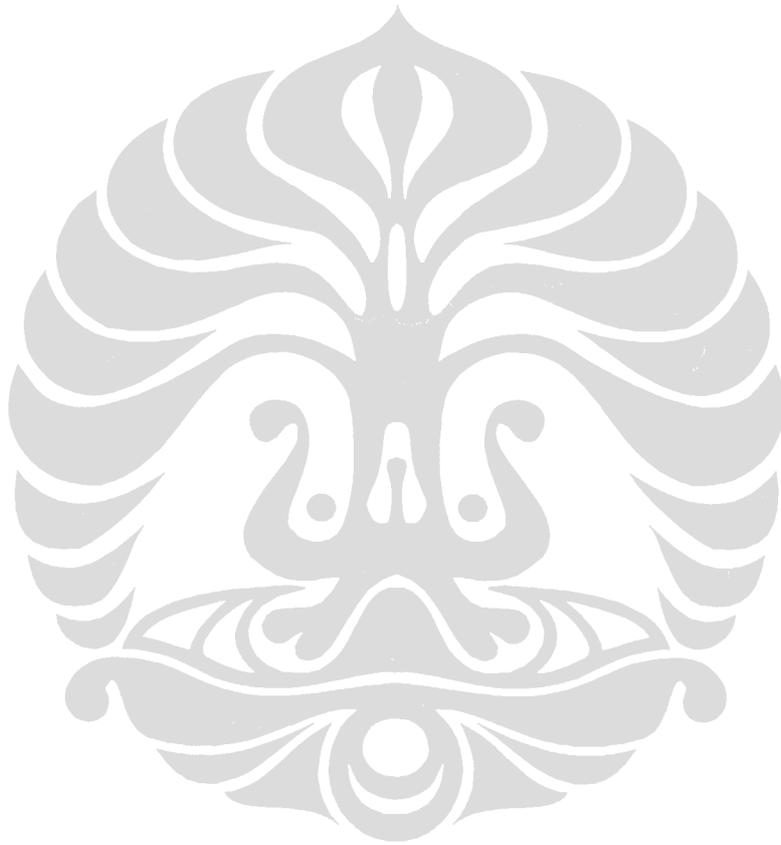
- Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat?
- Apakah pengawasan sudah berjalan dengan efektif dan sesuai protap? Mohon jelaskan!

5. Penilaian

- Bagaimana gambaran penilaian (evaluasi) yang dilakukan terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat? Mohon jelaskan

OUTPUT

- Apakah setiap program pelatihan perawat yang telah direncanakan dapat terealisasi semua? Mohon jelaskan!



**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SEKSI KETENAGAAN KEPERAWATAN
RSU KABUPATEN TANGERANG**

INPUT

1. SDM

- Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan perawat?
- Siapa yang memiliki kewenangan untuk menyetujui usulan program pelatihan perawat?
- Siapa yang bertugas menjadi panitia saat pelaksanaan program pelatihan perawat?
- Kualifikasi/kompetensi seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang pengajar/pelatih?

2. Dana

- Dari mana anggaran program pelatihan perawat diperoleh?
- Berapa besarnya?
- Berapa persen dari dana rumah sakit yang dialokasikan untuk kegiatan pelatihan perawat? Apakah itu semua terealisasi dengan baik?

3. Metode

- Bagaimana metode penggerakan/usaha yang dilakukan Bidang Keperawatan agar setiap pihak terkait pelatihan perawat mau bekerja sebaik mungkin demi tercapainya sasaran pelatihan perawat?
- Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode untuk pelatihan?
- Menurut anda apakah masih ada metode yang penggunaannya kurang sesuai dengan materi yang disampaikan? Jika ya, sebutkan pada materi apa saja, mengapa, dan bagaimana seharusnya?

4. Sarana

- Apa saja sarana/fasilitas yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pelatihan perawat?
- Bagaimana kelengkapan sarana/fasilitas yang diperlukan oleh peserta terkait kegiatan pelatihan perawat?
- Adakah kendala terkait dengan penyediaan fasilitas untuk menunjang program pelatihan perawat?

PROSES

1. Perencanaan

- Bagaimana alur perencanaan program pelatihan perawat?
- Apakah semua kegiatan pelatihan perawat yang diusulkan disetujui? Jika tidak apa yang menjadi penentu diselenggarakannya sebuah program pelatihan perawat?
- Dalam menyusun program pelatihan, apakah selalu mengacu pada gap kompetensi peserta?

2. Pengorganisasian

- Bagaimana bentuk pengkoordinasian tugas terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat?

3. Pelaksanaan

- Bagaimana proses administratif ketika program pelatihan perawat diselenggarakan? Mohon jelaskan!
- Bagaimana proses pemilihan peserta pelatihan perawat? Adakah protap yang mengaturnya?
- Apakah ada kendala ketika koordinasi dengan peserta? Apa kendala dominannya?

4. Pengawasan

- Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan dalam penyelenggaraan program pelatihan perawat?

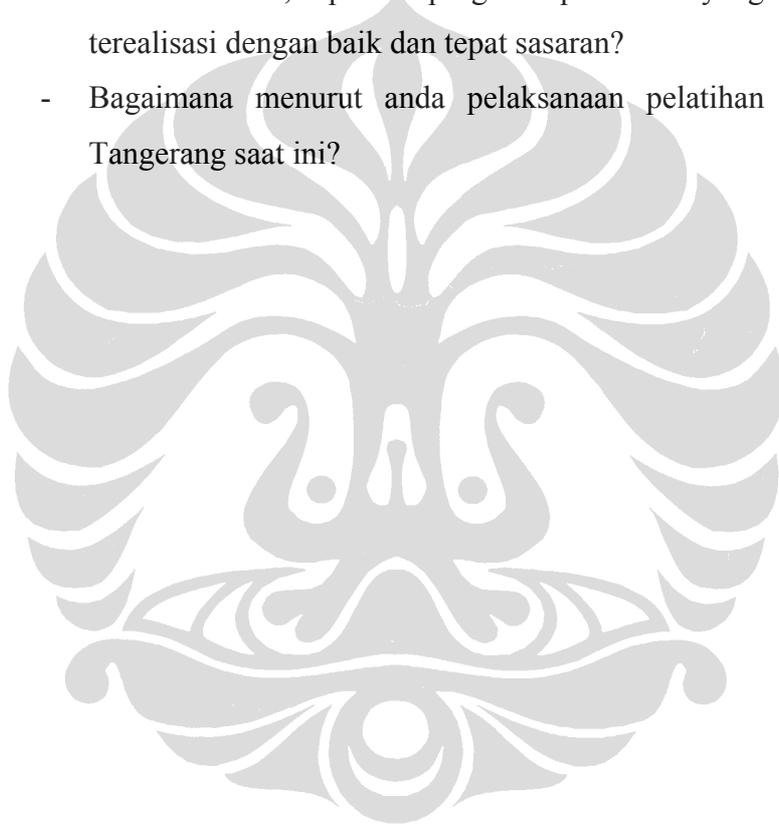
- Apakah pengawasan sudah berjalan dengan efektif dan sesuai protap? Mohon jelaskan!

5. Penilaian

- Bagaimana gambaran penilaian (evaluasi) yang dilakukan terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat? Mohon jelaskan!

OUTPUT

- Menurut anda, apakah program pelatihan yang direncanakan sudah terealisasi dengan baik dan tepat sasaran?
- Bagaimana menurut anda pelaksanaan pelatihan di RSUD Kabupaten Tangerang saat ini?



**PEDOMAN WAWANCARA
KA SEKSI PELAYANAN DAN ASUHAN
RSU KABUPATEN TANGERANG**

INPUT

1. SDM

- Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan perawat?
- Siapa yang memiliki kewenangan untuk menyetujui usulan program pelatihan perawat?
- Kualifikasi/kompetensi seperti apa yang harus dimiliki seorang pengajar/pelatih?
- Siapakah yang bertugas menyusun materi pelatihan perawat?

2. Dana

- Bagaimana pengalokasian dana dalam proses penyelenggaraan program pelatihan perawat?

3. Metode

- Metode apa saja yang biasa dipakai dalam pelaksanaan sebuah pelatihan?
- Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode untuk pelatihan?
- Apakah masih ada metode yang penggunaannya kurang sesuai dengan materi yang disampaikan? Jika ya, sebutkan pada materi apa saja, mengapa, dan bagaimana seharusnya?

4. Sarana

- Apa saja sarana/fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang penyelenggaraan pelatihan perawat?
- Bagaimana kelengkapan sarana/fasilitas pelatihan perawat yang diadakan oleh panitia?

- Adakah kendala yang sering terjadi akibat ketidaklengkapan sarana/fasilitas tersebut?

PROSES

1. Perencanaan

- Apakah sudah ada analisis kebutuhan perawat? Bagaimana bentuknya?
- Apakah semua kegiatan pelatihan yang diusulkan disetujui? Jika tidak apa yang menjadi penentu diselenggarakannya sebuah program pelatihan perawat?

2. Pengorganisasian

- Bagaimana bentuk koordinasi dengan panitia dalam proses penyelenggaraan pelatihan perawat?
- Bagaimana bentuk koordinasi dengan peserta dalam rangka mensosialisasikan program pelatihan perawat?

3. Pelaksanaan

- Bagaimana pelaksanaan proses administrasi pelatihan oleh panitia?

4. Pengawasan

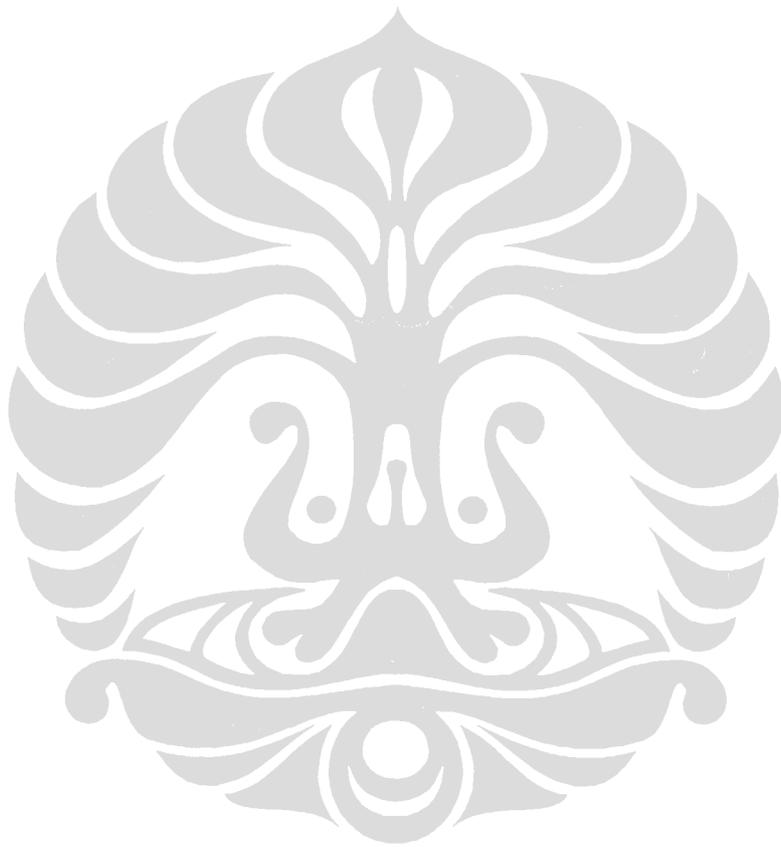
- Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terkait penyelenggaraan program pelatihan bagi perawat?
- Menurut anda, apakah pengawasan yang dilakukan sudah efektif? Mohon jelaskan!

5. Penilaian

- Bagaimana gambaran penilaian (evaluasi) yang dilakukan terkait penyelenggaraan program pelatihan perawat? Mohon jelaskan!

OUTPUT

- Apakah program pelatihan yang direncanakan sudah terealisasi dengan baik dan tepat sasaran? Mohon jelaskan!



**PEDOMAN WAWANCARA
PERAWAT PESERTA PELATIHAN
RSU KABUPATEN TANGERANG**

INPUT

1. SDM

- Menurut anda, bagaimana kesiapan panitia ketika kegiatan pelatihan diselenggarakan?
- Apakah pelatih sudah cukup ahli dan berkualitas dalam menyampaikan materi pelatihan perawat? Mohon jelaskan!

2. Metode

- Metode apa saja yang biasa dipakai dalam pelaksanaan sebuah pelatihan?
- Apakah masih ada metode yang penggunaannya kurang sesuai dengan materi yang disampaikan? Jika ya, sebutkan pada materi apa saja, mengapa, dan bagaimana seharusnya?

3. Sarana

- Menurut anda, apa saja sarana/fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang penyelenggaraan pelatihan perawat?
- Bagaimana kelengkapan sarana/fasilitas pelatihan perawat yang diadakan oleh panitia?
- Adakah kendala yang sering terjadi akibat ketidaklengkapan sarana/fasilitas tersebut?

PROSES

1. Perencanaan

- Apakah sudah ada analisis kebutuhan perawat? Bagaimana bentuknya?

2. Pelaksanaan

- Menurut anda, bagaimana usaha panitia dalam menggerakkan peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan perawat?

- Apakah materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam melaksanakan tugas-tugas keperawatan?
- Apakah ada persyaratan tertentu untuk mengikuti sebuah program pelatihan?

Mohon jelaskan!

3. Penilaian

- Apakah selalu dilakukan penilaian dalam setiap program pelatihan? Seperti apa bentuknya?
- Apakah ada *feed back* dari penilaian yang dilakukan? Seperti apa?

OUTPUT

- Menurut anda, apakah pelatihan yang dilakukan sudah memenuhi harapan anda dalam hal kesesuaian dengan tugas anda dan kebutuhan organisasi?
- Bagaimana menurut anda pelaksanaan pelatihan di RSUD Kabupaten Tangerang saat ini?

PEDOMAN PENGAMATAN

No	Pengamatan	Hasil pengamatan		
		Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	SOP/Protap pelatihan perawat			
2.	Sarana di Bidang Keperawatan <ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Mesin ketik - Mesin cetak (printer) - Meja - Kursi - ATK - Telepon 			
3.	Sarana pelatihan perawat <ul style="list-style-type: none"> - Ruang khusus pelatihan - LCD/<i>In Focus</i> - OHP - Layar proyektor - White board - ATK - Alkes - Lemari buku - Modul/materi pelatihan 			

**MATRIKS RINGKASAN HASIL WAWANCARA MENDALAM
GAMBARAN MANAJEMEN PELATIHAN TENAGA PERAWAT DI BIDANG KEPERAWATAN
RSU KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2008**

No.	Pertanyaan	Informan			
		P1	P2	P3	P4
INPUT (SDM)					
1.	Yang terlibat dalam perencanaan diklat perawat	Bidang keperawatan, bidang pelayanan medik, kepala instalasi	Bidang perawatan, pelayanan medik, instalasi, KPF	Instalasi, KPF , bidang pelayanan keperawatan,	--
2.	Yang berwenang menyetujui usulan program diklat perawat	Direktur	Direktur	Direktur	--
3.	Panitia program diklat perawat	Pihak intern. Ada sekretaris, ketua, administrasi	Panitia bisa dari diklat, bisa dari keperawatan.	--	Kepala seksi, dokter, juga dokter praktisi, perawat juga.
4.	Kesiapan panitia ketika kegiatan diklat perawat	--	--	--	Menurut saya cukup baik.
5.	Kualifikasi/kompetensi yang harus dimiliki seorang pengajar/pelatih	Kualifikasi dan kompetensi yang bagus	Kompetensi bagus	Internal: Tingkat pendidikan. pengalaman kerjanya, ikut diklat eksternal, Klasifikasi grade 4, Eksternal:tergantung penyelenggaranya	Cara penyampaian yang cukup baik, dapat dimengerti, jelas, dan terfokus ke materi yang dibahas, latar belakang pendidikan

6.	Pelatih sudah cukup ahli dan berkualitas dalam menyampaikan materi diklat perawat	--	--	--	Iya, cukup kompeten.
7.	Yang menyusun materi pelatihan perawat	--	--	pembicaraanya sendiri.	--
DANA					
8.	Dari mana anggaran program diklat perawat diperoleh Besaran?	Pemda/rumah sakit Untuk dana bidang 20%	bidang pelayanan medik Instalasi 3,6%, Bidang perawatan 25%	Dana ada di instalasi, bidang perawatan dan KPF	--
9.	Bentuk pengalokasian dana	kita udah punya rencana. Ini untuk apa aja. Gitu udah ok.	Tergantung penggunaan	Dana instalasi digunakan untuk perawat yang ada di instalasi. Dana KPF digunakan seluruh profesi perawat di RS anggota KPF. Bidang pelayanan keperawatan juga sama	--
METODE					
10.	Metode yang biasa dipakai dalam sebuah pelatihan	--	Manajemen kasus, simulasi jarang	Ceramah, tanya jawab, presentasi kasus, <i>bed side</i>	Ceramah, diskusi, simulasi pernah, tanya jawab

				<i>teaching ya.</i>	
11.	Pertimbangan dalam memilih metode pelatihan	Jenis materi	Jenis materi	jenis materinya	--
12.	Masih ada metode yang penggunaannya kurang sesuai dengan materi	--	Tidak ada	<i>Bed side teachingnya</i> kurang	Tidak ada kendala dalam hal metode
			SARANA		
13.	Sarana yang dibutuhkan dalam diklat perawat	--	Aula, LCD, komputer.	Ruangan yang layak	Media penyampaian. Kapasitas gedung yang cukup menunjang.
14.	Kelengkapan alat yang diperlukan terkait kegiatan diklat	Ada kita komplet	Cukup lengkap	Kalau media untuk penayangan kita sudah ada. Kita belum punya Phantom	sudah punya alat sarana yang sangat baik
15.	Kendala terkait penyediaan fasilitas untuk menunjang program diklat perawat	Ga ada kendala. Lancar	Ga ada kendala	Kesulitan tes untuk rekrutmen pegawai baru	Ga ada komplain.
			PROSES (PERENCANAAN)		
16.	Sudah ada analisis kebutuhan perawat. Bentuknya?	Lihat dari kebutuhan ruangan	Evaluasi kinerja ruang, akan terlihat kebutuhan perawat dan mereka yang belum ikut pelatihan	<i>Mapping</i> tenaga untuk mengetahui jenjang karir perawat, dan punya catatan.	Intinya tergantung kebutuhan ruangan yang bersangkutan

17.	Alur perencanaan program diklat perawat	Inventarisasi dengan melihat keperluan, tujuan, visi misi RS, lihat kebutuhannya, lalu menentukan diklat apa.	Harus terintegrasi, instalasi → dana dari bidang pelayanan medik	pengajuan dari instalasi disampaikan ke diklat → diklat mengetahui → ajukan anggaran ke bidang pelayanan medik	--
18.	Semua kegiatan diklat yang diusulkan disetujui? Penentu terselenggaranya diklat perawat	Tidak semua, tergantung keputusan direktur	Tergantung direktur	Kalau ada di RBA pasti disetujui, acuannya RBA.	--
19.	Dalam menyusun program diklat, apakah selalu mengacu pada gap kompetensi peserta	Ga selalu.	Melihat kebutuhan perawat	--	--
PENGORGANISASIAN					
20.	Bentuk pengkoordinasian tugas terkait program diklat perawat	- koordinasi dalam rapat - koordinasi dalam bentuk komunikasi menanyakan kebutuhan diklat	koordinasi dengan diklat, kepala instalasi rawat inap, koordinasi komunikasi	koordinasi dengan diklat, bid. Pelayanan medik	--
21.	Koordinasi dengan peserta dalam rangka mensosialisasikan program diklat perawat	undangan, ingetin lagi per telepon atau i-phone ke masing-masing pesertanya.	--	- sampaikan dulu dalam rapat - peserta dibuatkan surat - publikasi pada hari H	Selama ini sih lewat undangan saja ya

PELAKSANAAN					
22	Proses administratif program diklat perawat	Ada panitia	Ada panitia	Penyelenggara yang mengurus proses pelatihan	--
23.	Proses pemilihan peserta diklat perawat Kendala?	kita inventarisir siapa yang belum pernah, dan usulan dari instalasi	Internal: prioritas perawat-perawat yang belum pernah pelatihan, Eksternal: dari penyelenggara Kadang2 ada yang tidak siap untuk diklat keluar	Yang belum mengikuti pelatihan diutamakan Kesempatan dia untuk ikut tidak selalu ada	Persyaratan dari panitia sendiri
PENGAWASAN					
24.	Bentuk pengawasan yang dilakukan terkait penyelenggaraan program diklat perawat?	Transfer ilmu, aplikasi dia lapangan. Pertanggungjawaban anggaran, pengawasan dari inspektorat Pemda juga.	Pengawasan belum, protapnya belum ada	Transfer ilmu setelah dia sampai. Kemudian menerapkan. Minta modulnya, makalah atau CD	Melihat aplikasi di lapangan
25.	Pengawasan sudah berjalan dengan efektif dan sesuai protap	Iya, mereka datang dari Pemda, BPK	--	Menurut kami sudah	--

PENILAIAN					
26.	Gambaran evaluasi program diklat perawat	Aplikasi di lapangan, jadi narasumber, post test, biasanya ada.	Pre atau post test, aplikasi di lapangan, notulen.	Transfer ilmu, Pre atau post test tidak selalu, laporan	Kuestioner, uraian teks, pre sama post test, penyelenggara turun melihat ke lapangan.
OUTPUT					
27	Setiap program diklat yang telah direncanakan dapat terealisasi semua	--	--	Selama ini sudah ini sudah terealisasi dengan baik.	--
28.	Program diklat perawat sudah sesuai dengan kebutuhan perawat dalam melaksanakan tugas	Disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan ruangnya	--	Sudah ada analisis kebutuhan diklat perawat	Ya sudah sesuai, karena menyangkut tugas keperawatan kami disini.
29	perbandingan jumlah diklat internal dan eksternal	--	Kurang pelatihan	Pendidikan dan pelatihan sudah berimbang, kita masih banyak pelatihan eksternal	--